

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA APLIKASI LECTORA INSPIRE TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPAS MATERI SISTEM TATA SURYA DI KELAS V SDN 5 TELAGA

Tri Iswahyudi Lahidun, Meylan Saleh, Kudus, Rifda Mardian Arif, Irvin Novita Arifin
Email : iswahyudilahidun31@gmail.com, meylan.saleh@ung.ac.id, kudus@ung.ac.id
rifda@ung.ac.id irvin@ung.ac.id

Abstrak

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh penggunaan media aplikasi Lectora Inspire terhadap hasil belajar Peserta didik pada pembelajaran IPAS?” Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah “Untuk Mendeskripsikan adanya pengaruh penggunaan aplikasi Lectora Inspire terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS materi sistem tata surya di Kelas V SDN 5 TELAGA. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode pre-experimental design dengan rancangan One-group pretest-posttest design.. Populasi dalam penelitian adalah seluruh Peserta didik kelas V, sampel yaitu 20 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan tes sebagai data pendukung. Hasil penelitian dan pembahasan diperoleh nilai rata-rata Pre-test sebesar 37,00 sedangkan nilai rata-rata post-test sebesar 78,50. Jika dibandingkan nilai rata-rata Pre-test dan Post-test maka nilai rata-rata post-test lebih tinggi dari nilai rata-rata Pre-test. Pengujian hipotesis penelitian ini dengan SPSS versi 26.0 Menunjukkan nilai $t_{hitung} = 16,496 > t_{tabel} = 1,725$ atau dapat juga dilihat pada nilai $sig = 0,000 < \alpha = 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media aplikasi Lectora Inspire terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS materi sistem tata surya di kelas V SDN 5 TELAGA

Kata Kunci : Hasil Belajar Peserta didik, Media Lectora Inspire, IPAS

PENDAHULUAN

Kegiatan belajar memiliki keterkaitan dengan pembelajaran hal ini terjadi karena adanya proses belajar dan mengajar. Selama proses pembelajaran dilaksanakan tentu dibutuhkan evaluasi hasil belajar guna mengukur keberhasilan Peserta didik selama proses belajar. Untuk mengetahui hasil belajar Peserta didik dapat dilihat dari perubahan yang mencakup 3 aspek yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pembelajaran IPAS bertujuan untuk mengembangkan rasa ingin tahu, keterampilan berpikir kritis, dan kemampuan pemecahan masalah siswa. Namun dalam praktiknya, pembelajaran IPAS di SD masing menghadapi berbagai tantangan.

Penggunaan media pembelajaran sangat membantu mengoptimalkan kegiatan belajar. Terlebih lagi pada perkembangan pembelajaran di era abad 21

ini penggunaan media dapat memanfaatkan teknologi agar pembelajaran lebih efektif. Menurut (Wulandari et al., 2023) media pembelajaran merupakan alat yang sangat penting dalam proses belajar-mengajar karena dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan lebih efektif. Selain itu, media pembelajaran juga memfasilitasi komunikasi yang baik antara guru dan peserta didik.

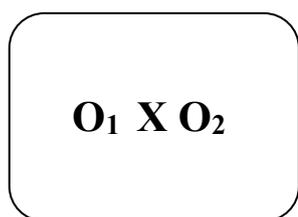
Peneliti melakukan studi pendahuluan dengan metode wawancara langsung bahwa, pada hari kamis, tanggal 29 februari 2024 di kelas V SDN 5 TELAGA, ditemukan masalah terkait kurangnya penggunaan media pembelajaran yang bervariasi. Melalui wawancara wali kelas V atas nama ibu Sukmawati Zakaria, S.Pd menjelaskan bahwa (1) Peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami materi yang

dipelajari sehingga (2) rendahnya hasil belajar Peserta didik dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena (3) kurangnya variasi penggunaan media pembelajaran yang masih menggunakan buku dan slide PPT sehingga menjadi hambatan bagi Peserta didik dalam memahami materi dan membuat pembelajaran menjadi kurang menarik.

Penerapan media pembelajaran *lectora inspire* dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan memudahkan guru dalam menjelaskan serta memberikan penilaian terhadap Peserta didik. Hal ini disebabkan adanya variasi dan keragaman modalitas belajar Peserta didik bisa terakomodasi dari media yang variatif dalam pembelajaran. Dengan menggunakan *lectora inspire* guru dapat merancang materi pembelajaran yang menarik dan dinamis, serta dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan gaya belajar Peserta didik (Muhammad, 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain *Pre-Experimental designs (nondesigns)* dengan rancangan penelitian yaitu *One-Group pretest-posttes design*. Dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *problem possing* terhadap hasil belajar Peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas V di SDN 5 TELAGA.



Sugiyono (2016:116)

Gambar 2. Desain Penelitian

Keterangan :

O₁=Nilai *Pre-test* (sebelum diberi perlakuan)

O₂ =Nilai *Post-test* (setelah diberi perlakuan)

Pada pelaksanaan penelitian ini, menggunakan metode eksperimen. Kelas eksperimen merupakan kelas yang diberi perlakuan berupa media pembelajaran *Lectora Inspire*.

Implementasi pada penelitian ini diawali dengan pemberian *pre test* pada pada pertemuan pertama untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki oleh Peserta didik, kemudian pada pertemuan selanjutnya diberi perlakuan media pembelajaran *Lectora Inspire*, pada pertemuan ini diberi diberikan *post test* untuk mengetahui hasil belajar Peserta didik.

Tabel 2. Perbandingan aspek pembelajaran

Aspek	implementasi
Waktu	4×35 menit
Pertemuan	2 x pertemuan
Perlakuan	Media <i>Lectora Inspire</i>

Uji Normalitas

Kenormalan data merupakan syarat yang harus dipenuhi dalam analisis statistik. Uji normalitas data ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji kenormalan yang digunakan adalah uji Liliefors. Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan aplikasi statistik SPSS versi 26,0

Hipotesis yang diuji adalah:

H₀ = data berdistribusi normal

H₁ = data tidak berdisrtribusi normal

Kriteria pengujiannya adalah terima H₀ jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, dalam keadaan lain H₀ ditolak pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$

Uji Hipotesis

Hasil pengujian dari normalitas data digunakan dalam menentukan pemilihan statistik uji yang akan digunakan pada pengujian hipotesis penelitian. Berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS versi 26, menunjukkan hasil pada tabel paired samples t test dengan nilai $t_{hitung} = 16,496 = 1. > t_{tabel} 1.725$ atau dapat juga dilihat pada nilai $sig = 0,000 < \alpha = 0,05$.

Adapun hipotesis statistika yang diuji dalam penelitian ini yaitu :Kriteria pengujiannya adalah terima H₀ jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dimana t_{tabel} didapat dari daftar distribusi t dengan $dk = n - 1$ dengan $\alpha = 0,05$. Dalam keadaan lain H₀ ditolak.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

(Sugiyono, 2017:138)

H₀ : μ = μ₁

H₁ : μ > μ₁

Tolak H₀ bila t_{hitung} > t_{tabel}

H₀ : Tidak terdapat pengaruh penggunaan media *lectora inspire* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS di kelas V di SDN 5 TELAGA

H₁ : Terdapat pengaruh penggunaan media aplikasi *lectora inspire* terhadap hasil belajar Peserta didik pada pembelajaran IPAS di kelas V di SDN 5 TELAGA.

Dengan kriteria pengujiannya adalah tolak H₀ jika t_{hitung} > t_{tabel} dimana t_{tabel} didapat dari daftar distribusi t dengan dk = n – 1 dengan α = 0,0

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 5 TELAGA, Kabupaten Gorontalo, dengan sampel 20 peserta didik kelas V. Desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pre-test Post-test*, di mana peserta didik diberikan *pre-test* sebelum pembelajaran dan *post-test* setelah perlakuan untuk mengukur hasil belajar.

Fokus penelitian adalah materi sistem tata surya dengan observasi awal pada 15 Januari 2025 untuk mengidentifikasi pemahaman peserta didik.

Penelitian berlangsung dalam tiga pertemuan dengan model pembelajaran *Mordiscvein*.

Pada 23 Januari 2025, pertemuan pertama diawali dengan *pre-test*, diikuti tinjauan materi dan sesi tanya jawab. Pertemuan kedua pada 3 Februari 2025 membahas planet luar dan diakhiri dengan tugas proyek membuat poster sistem tata surya. Pertemuan ketiga pada 6 Februari 2025 melanjutkan tugas proyek, membagi peserta didik ke dalam kelompok, serta pemberian *post-test* untuk mengukur pemahaman mereka.

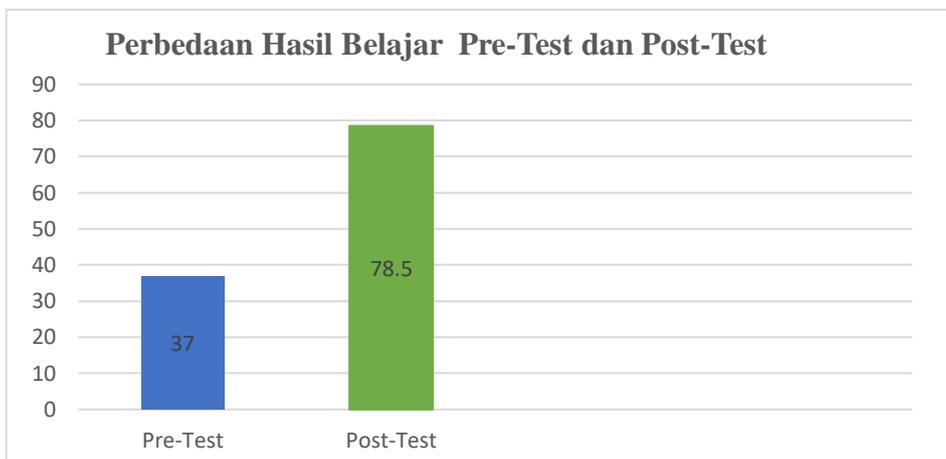
Penelitian ini menggunakan media pembelajaran **Lectora Inspire**, yang dilengkapi kuis, animasi, dan elemen multimedia untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik, dikombinasikan dengan model *Mordiscvein* agar pembelajaran lebih efektif. Tes yang digunakan telah melalui uji validitas dan reliabilitas, dengan *pre-test* untuk mengukur pemahaman awal dan *post-test* untuk menilai pengaruh penggunaan **Lectora Inspire** terhadap hasil belajar IPAS, khususnya sistem tata surya.

Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26.0 diperoleh statistik deskriptif, yaitu rata-rata (mean) hasil *pre-test* peserta didik yaitu 37,00 dan hasil *post-test* peserta didik 78,50 dapat dilihat pada tabel 1 berikut :

Descriptives				
		Statistic	Std. Error	
PRE	Mean		37,00	2,550
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	31,66	
		Upper Bound	42,34	
	5% Trimmed Mean		36,94	
	Median		37,50	
	Variance		130,000	
	Std. Deviation		11,402	
	Minimum		20	
	Maximum		55	
	Range		35	
	Interquartile Range		19	
	Skewness		-,049	,512

	Kurtosis	-1,075	,992	
POST	Mean	78,50	2,717	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	72,81	
		Upper Bound	84,19	
	5% Trimmed Mean	78,06		
	Median	75,00		
	Variance	147,632		
	Std. Deviation	12,150		
	Minimum	65		
	Maximum	100		
	Range	35		
	Interquartile Range	24		
	Skewness	,487	,512	
	Kurtosis	-1,093	,992	

Untuk memperoleh pemahaman yang lebih jelas mengenai perbedaan hasil belajar, berikut disajikan diagram yang memperlihatkan perbandingan hasil hasil belajar *pre-test* dan *post-test*



Gambar 5. Diagram Hasil Belajar

PEMBAHASAN

Pada awal sudah dijelaskan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi *Lectora Inspire* terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPAS, khususnya pada materi sistem tata surya di kelas V SDN 5 TELAGA. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode *Pre-Experimental Design*, menerapkan desain *One Group Pre-test-Post-test*. Sampel penelitian dipilih menggunakan Teknik *Purposive sampling* dengan jumlah 20 peserta didik dari kelas V. Selain itu, penelitian ini menerapkan model pembelajaran *Mordiscvein* guna

meningkatkan hasil belajar peserta didik. Menurut (Saleh et al., 2022) model pembelajaran *Mordiscvein* dapat membantu mengatasi kesulitan belajar mengajar dilingkungan pendidikan. Model ini dipilih karena prinsip yang diterapkan merupakan hasil modifikasi dari model pembelajaran inkuiri dan penemuan.

Tahap awal penelitian mencakup penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan pembuatan instrumen penilaian berupa soal *pre-test* dan *post-test*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari hingga Februari 2025, dengan pengumpulan data berlangsung antara 3 hingga 6 Februari 2025. *Pre-test* diadakan pada 23 Januari 2025 sebelum proses

pembelajaran dimulai. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dalam dua pertemuan yang dijadwalkan pada 3 Februari dan 6 Februari 2025. Peneliti memilih tiga pertemuan untuk memastikan data hasil belajar yang lebih akurat, dengan mempertimbangkan perbedaan karakteristik peserta didik dalam memahami materi, *post-test* diberikan setelah mendapatkan perlakuan untuk mengevaluasi hasil belajar mereka setelah mendapatkan perlakuan. Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata nilai *post-test* peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran *Lectora Inspire* 78,50, yang menunjukkan peningkatan keterlibatan dan antusiasme Peserta didik dalam mempelajari materi IPAS, khususnya tentang sistem tata surya.

Penggunaan media pembelajaran dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi, sehingga mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal. Hasil belajar yang baik berperan dalam mewujudkan tujuan pembelajaran secara maksimal. Selain itu, penerapan media pembelajaran membuat Peserta didik lebih aktif dan tidak hanya bergantung pada guru dalam menerima materi. (Lestari, 2023). Media pembelajaran *Lectora Inspire* mampu membangkitkan semangat Peserta didik dalam proses belajar sekaligus mengembangkan karakter kreatif mereka. Oleh karena itu, pengembangan media pembelajaran perlu dilakukan dengan memanfaatkan teknologi secara optimal. (Ristiani et al., 2020). Tahapan penerapan pembelajaran dengan media *Lectora Inspire* mencakup: 1) Guru menyajikan materi menggunakan media *Lectora Inspire*, 2) Guru memberikan penjelasan mengenai materi yang dipelajari, 3) Menayangkan video pembelajaran, 4) menyediakan Latihan soal bagi peserta didik, 5) peserta didik memaparkan hasil diskusi di depan kelas dan 6) Menjawab soal evaluasi yang disediakan melalui media *Lectora Inspire*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diperoleh bahwa pada uji hipotesis penelitian menunjukkan nilai $t_{hitung} 16,496 > t_{tabel} = 1.725$ atau dapat juga dianalisis melalui nilai signifikansi ($\text{sig} = 0,000 < \alpha = 0,05$). Kriteria pengujian hipotesis menyatakan bahwa H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana t_{tabel} diperoleh dari daftar distribusi nilai t_{tabel} . Selain itu, hipotesis juga dapat diuji dengan membandingkan nilai signifikansi yang harus lebih kecil dari taraf signifikansi, yaitu $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan artinya hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan menunjukkan peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan sebelum diberikan perlakuan. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis, H_1 diterima dan H_0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *lectora inspire* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS materi sistem tata surya di kelas V SDN 5 TELAGA.

DAFTAR PUSTAKA

- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>
- Lestari, Y. D. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar. *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 16(1), 73–80. <https://doi.org/10.52217/lentera.v16i1.1081>
- Ristiani, S. M., Triwoelandari, R., & Yono, Y. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran *Lectora Inspire* Versi 12 Pada Mata Pelajaran IPA Berbasis STEM untuk Menumbuhkan Karakter Kreatif Siswa. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 30–40. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.613>

Saleh, M., Pomalato, S. W. D.,
Kandowangko, N. Y., Rumape, O.,
Isa, I., Utina, R., & Yusuf, F. M.
(2022). The Effectiveness of
Mordiscvein Learning Model to
Enhance Student Learning Outcomes
in Science Subject of IV Grade in
Primary School in Limboto District,
Gorontalo Regency. *Journal of
Learning and Development Studies*,
2(2), 05–09.
<https://doi.org/10.32996/jlds.2022.2.2>
.2